

EDUKASI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YANG EFEKTIF BAGI SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 50 SAWAH LEBAR BARU

Tegar Al Fathan*¹, Rifa'i

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: * tegar.al.fathan30122001@gmail.com

ABSTRAK

SDN 50 adalah sebuah sekolah yang terletak di Kelurahan Sawah Lebar Baru. Sekolah ini memiliki total 141 siswa laki-laki, 142 siswa perempuan, dan diisi oleh 15 guru yang berkualitas. Posisi sekolah ini dianggap strategis karena menarik banyak siswa dan memiliki staf pengajar yang kompeten. Pemanfaatan teknologi informasi saat ini memiliki dampak signifikan terhadap sektor pendidikan. Melalui observasi, penulis menyadari bahwa siswa SD Negeri No. 50 Sawah Lebar Baru masih memiliki keterbatasan dalam penggunaan media sosial yang efektif. Sebagai tindak lanjut atas hal ini, penulis melakukan pengabdian dengan memberikan pemahaman tentang penggunaan media sosial yang benar kepada siswa kelas enam (6) di SD Negeri No. 50 Sawah Lebar Baru. Materi pelatihan mencakup cara menggunakan media sosial secara positif. Pengabdian ini dilaksanakan selama tiga (3) hari, yaitu pada tanggal 4, 7, dan 8 Agustus 2023. Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa kelas 6 di SD Negeri 50 Sawah Lebar Baru dalam menggunakan media sosial dengan benar dan efektif.

Kata Kunci: media sosial, pembelajaran, teknologi

I. PENDAHULUAN

Pendahuluan harus berisi (secara berurutan) latar belakang umum, analisis situasi (permasalahan masyarakat, kebutuhan masyarakat), solusi, dan tujuan.

Perkembangan teknologi di era digital ini sangat memberikan berbagai kemudahan bagi kehidupan manusia, terutama dalam membentuk efektifitas media sosial dalam mempromosikan pemasaran melalui strategi-strategi yang ada. Pemasaran media sosial biasanya dilakukan melalui situs web dan platform online atau pun market place yang seringkali digunakan oleh masyarakat. Media sosial bagian dari platform online yang digunakan orang untuk membant jejaring sosial, menciptakan koneksi sosial dengan pengguna lain yang memiliki minat, aktivitas, latar belakang, atau koneksi nyata atau profesional (Dwijayanti et al. 2022).

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau Information Communication and Technology (ICT) di era globalisasi saat ini sudah menjadi

kebutuhan yang mendasar dalam mendukung efektifitas dan kualitas proses pendidikan. Isu-isu pendidikan di Indonesia seperti kualitas dan relevansi pendidikan, akses dan ekuitas pendidikan, rentang geografi, manajemen pendidikan, otonomi dan akuntabilitas, efisiensi dan produktivitas, anggaran dan sustainabilitas, tidak akan dapat diatasi tanpa bantuan TIK. Pendidikan berbasis TIK merupakan sarana interaksi manajemen dan administrasi pendidikan, yang dapat dimanfaatkan baik oleh pendidik dan tenaga kependidikan maupun peserta didik dalam meningkatkan kualitas, produktivitas, efektifitas dan akses pendidikan (Siregar 2022).

Kebiasaan siswa dalam mengakses media sosial dapat mengakibatkan siswa teralihkan dan terlalu asyik, mengaksesnya tanpa memperhatikan konteks waktu dan tempat yang tepat. Salah satu konsekuensi dari kemajuan media sosial terhadap siswa adalah meningkatnya kecenderungan siswa untuk begadang atau tidur larut malam karena terlalu terlibat dalam aktivitas

media sosial. Bahkan, menurut pengamatan penulis, banyak siswa yang setelah pulang sekolah langsung terhubung ke internet untuk mengakses berbagai informasi dan mencari hiburan. Selain itu, media sosial juga memberikan dampak positif pada siswa, karena dapat membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan pendidikan. Ini termasuk kemampuan untuk mendapatkan literatur sebagai referensi, memudahkan siswa dalam mencari materi ketika mereka mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, serta menjadi alat pembelajaran yang berguna bagi siswa untuk mendapatkan berbagai informasi yang relevan dengan pendidikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemajuan media sosial saat ini memiliki dampak baik dan buruk pada siswa (Siregar 2022).

Media sosial secara umum dapat diartikan sebagai platform atau situs yang menyediakan wadah bagi pengguna untuk berinteraksi secara online. Di media sosial, pengguna dapat berinteraksi dengan pengguna lain, menjalin hubungan bisnis, dan berbagi informasi. Jejaring sosial adalah jenis media sosial di mana setiap individu dapat membuat halaman web pribadi dan terhubung dengan teman-teman mereka. Media sosial saat ini banyak diakses oleh kalangan masyarakat terlebih bagi kalangan siswa, dimana media sosial dapat dijadikan sebagai sarana untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan berbagai ilmu pengetahuan dan tugas-tugas sekolah. Media sosial sebagai pusat informasi dapat diakses melalui internet, HP android yang hampir dimiliki semua golongan sehingga dengan relatif mudah media sosial menjadi konsumsi masyarakat yang tidak dapat dibendung lagi. Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi khususnya media sosial saat ini tidak hanya memberikan dampak positif kepada siswa, namun juga banyak memberikan dampak negative baik secara umum maupun secara khusus dalam

perkembangan pendidikannya di sekolah (Siregar 2022).

untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Beberapa jejaring sosial terbesar termasuk Facebook, Myspace, dan Twitter. Dalam perbandingan dengan media tradisional yang menggunakan media cetak dan penyiaran, media sosial menggunakan internet sebagai platform utamanya. Media sosial mendorong partisipasi aktif dengan memungkinkan pengguna untuk memberikan kontribusi, memberikan umpan balik, berkomunikasi dengan komentar, dan berbagi informasi dengan cepat dan tanpa batasan waktu. Seiring dengan kemajuan teknologi internet dan perangkat mobile, media sosial telah berkembang pesat. Saat ini, akses ke platform media sosial seperti Facebook atau Twitter dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan ponsel seluler.

Kecepatan akses orang ke media sosial telah menciptakan fenomena yang signifikan dalam aliran informasi, bukan hanya di negara-negara maju, tetapi juga di Indonesia. Fenomena ini mencakup perubahan besar dalam cara berita dan informasi disebarkan.

Namun, dengan cepatnya penyebaran informasi di media sosial juga timbul tantangan baru. Berita palsu atau hoaks dapat dengan mudah menyebar dan menjadi viral, mengakibatkan masyarakat terpapar informasi yang salah atau menyesatkan. Oleh karena itu, penting bagi pengguna media sosial untuk berpikir kritis dan melakukan verifikasi informasi sebelum membagikannya.

Selain itu, dampak sosial dan politik dari penggunaan media sosial juga perlu dipertimbangkan. Media sosial dapat memengaruhi opini publik, memobilisasi massa, dan menjadi platform untuk berbagai kampanye politik. Oleh karena itu, penggunaan media sosial juga memunculkan pertanyaan tentang tanggung jawab dan etika dalam berbagi informasi di dunia maya.

Dari hasil observasi yang saya dapatkan di SD N 50 Sawah Lebar Baru, siswa siswi masih minimnya pengetahuan tentang teknologi. Dimana para murid belum mengerti penggunaan media sosial yang efektif.

II. METODE KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan dimulai dari tanggal 4,7,8 Agustus, dengan durasi waktu 200 menit setiap 1 kali dalam pertemuan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu penyuluhan penggunaan media social yang efektif pada siswa kelas VI SDN 50 Sawah Lebar Baru, Adapun kegiatan yang diberikan diantaranya :

- Pengenalan dasar tentang dalam menggunakan media social.
- Setelah anak-anak mengetahui cara yang benar dalam penggunaan media sosial diberikan pengarahan
- Tahap terakhir setelah mereka mengerti dan memahami cara penggunaan media social yang efektif mereka diberikan pengarahan lagi untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari materi yang sudah disampaikan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi yang disampaikan adalah tentang "Penggunaan Media Sosial yang Efektif." Materi ini diberikan secara bertahap dan melalui diskusi kepada siswa SDN 50 Sawah Lebar Baru, dengan tujuan agar mereka dapat dengan mudah memahami materi tanpa perlu mengalami kesulitan berpikir yang berlebihan. Hal ini akan mendorong perkembangan pola pikir yang beragam

Kegiatan ini tidak hanya fokus pada pembelajaran formal. Untuk menghindari kejenuhan di antara peserta, permainan juga dimasukkan ke dalam kegiatan sebagai sarana untuk meningkatkan semangat peserta. Pendekatan ini dipilih karena peserta kegiatan ini masih berusia muda dan

cenderung cepat bosan dengan pembelajaran yang konvensional. Selain memperluas pengalaman belajar, kegiatan ini juga bertujuan untuk melatih kemampuan kerjasama mental siswa dalam menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi. Dengan cara ini, semua siswa dapat merasakan pentingnya berinteraksi dan bersosialisasi dengan sesama..



Gambar 1. Foto Bersama murid dan guru SDN 50 Kota Bengkulu

Pelaksanaan edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak SDN 50 Sawah Lebar Baru, terutama di Kelas VI, sehingga mereka dapat memahami materi ini sebelum melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi daripada saat ini. Berikut adalah rincian pelaksanaan kegiatan:

Tahap pertama dimulai dengan pengenalan dasar Media Sosial. Sebelum memahami Media Sosial dalam era digitalisasi saat ini, kami memulai dengan memperkenalkan dasar-dasar Media Sosial. Pendekatan ini dilakukan melalui metode pengajaran dan edukasi berupa diskusi, sehingga memudahkan pemahaman dan penerimaan materi oleh anak-anak SDN 50 Sawah Lebar Baru, khususnya di kelas VI. Dalam tahap pengenalan ini, mereka diberikan pemahaman tentang apa itu Media Sosial.

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memberi dampak pemakaian internet di Indonesia. Internet berkembang pesat dan meningkat setiap tahunnya. Dunia internet telah mempengaruhi gaya hidup masyarakat dalam pencarian informasi. Keberadaan gadget seperti laptop, handphone, tablet

saat ini telah menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat (Adilla, Amalia Zuhri, and Elvina 2023).

Media sosial, yang juga dikenal sebagai sosial media, adalah bentuk media yang berfungsi sebagai wadah interaksi dan komunikasi dalam lingkungan masyarakat atau publik, yang saat ini mengalami pertumbuhan pesat dan menyebar luas di seluruh penjuru negeri, terutama di dunia maya atau internet. Media sosial dapat didefinisikan sebagai "saluran atau sarana pergaulan sosial secara daring yang memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi, berinteraksi, mengirim pesan, berbagi informasi, dan membangun jaringan dengan orang lain." Kehidupan manusia yang awalnya sederhana kini menjadi kehidupan yang sangat modern.

Dengan adanya teknologi dapat memudahkan seseorang melakukan pekerjaan bahkan memberikan informasi secara cepat tanpa harus bertemu muka. Di zaman sekarang semua serba canggih, dengan adanya teknologi segala sesuatunya dapat dilakukan dengan cepat dan mudah. Teknologi informasi dan komunikasi ini dapat memudahkan seseorang memberikan informasi kepada orang lain tanpa harus bertatap muka secara langsung atau perantara orang lain. Tetapi tidak dipungkiri karena adanya teknologi sehingga memberikan dampak dalam perkembangan karakter anak (Ririn; 2022).

Namun perkembangan teknologi juga banyak memberikan dampak negatif bagi umat manusia, terutama bagi anak-anak. Jika tidak dapat mengelola perkembangan teknologi dengan baik maka penyalagunaan teknologi akan semakin banyak. Salah satunya yang dapat merusak pola pikir anak-anak saat ini; seperti bermain game dengan alasan agar tidak mengganggu orangtua dalam melaksanakan pekerjaannya. Akibatnya anak akan menjadi lebih ketergantungan dengan gawai dan menghabiskan

waktunya bermain gawai. Inilah salah dampak buruk perkembangan teknologi bagi anak-anak. Bahkan akibat ketergantungan itu ketika jam pelajaran di sekolah peserta didik akan menggunakan gawai saat pembelajaran dimulai dan tidak memperhatikan guru saat mengajar di kelas. Tidak hanya itu saat inipun; mengubah laki-laki menjadi wanita sangat mudah dilakukan, mengubah wajah yang bulat mejadi lebih tirus, membuka situs-situs dewasa. Namun karena dampak buruk ini juga mengakibatkan beberapa orangtua dan guru membatasi anak-anak dalam penggunaan teknologi akibatnya anak tidak mampu berkembang dengan baik (Bt; 2023).



Gambar 2. Pengenalan media sosial

Tahap kedua dalam kegiatan ini fokus pada pemahaman yang lebih mendalam tentang Media Sosial. Kami memulainya dengan memberikan gambaran yang lebih detail tentang perkembangan zaman saat ini, di mana teknologi digitalisasi yang canggih telah menjadi bagian integral dari komunikasi dan berbagai kegiatan sehari-hari. Sebelum membahas Media Sosial secara langsung, kami menjelaskan konsep dasar Media Sosial. Media Sosial adalah suatu fenomena yang didukung oleh internet yang memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia modern. Media Sosial mempromosikan interkoneksi antara individu dari berbagai latar belakang budaya. Ini juga memungkinkan anak-anak untuk berkomunikasi dan

terlibat dalam aliran informasi yang mudah diakses melalui jaringan internet.

Penggunaan Media Sosial semakin populer di seluruh dunia, dan komunikasi dalam konteks online memfasilitasi dialog interaktif yang dapat membangun pemahaman antara budaya anak-anak di masyarakat internasional. Kami memberikan panduan kepada anak-anak tentang penggunaan Media Sosial yang efektif dengan memberikan penjelasan yang mudah dipahami. Saat ini, tidak bisa disangkal bahwa kehidupan manusia sangat terkait dengan Media Sosial. Media Sosial memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari berkomunikasi dengan teman, mendapatkan berbagai informasi, hingga mencari sumber informasi. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika Media Sosial dianggap sebagai salah satu kebutuhan pokok hampir setiap individu. Kehadiran teknologi komputer saat ini kian berkembang cepat, pesat dan kompleks menjadikan kebutuhan akan informasi manusia meningkat, terutama dalam pendidikan sehingga bidang pendidikan harus dapat mengikuti perkembangan teknologi terutama teknologi komputer.

Kini informasi dapat dengan mudah di akses melalui internet. Penggunaan teknologi komputer sebagai sarana dan prasarana serta sebagai penunjang dalam penggunaan sistem yang menghasilkan informasi yang tentunya kian membaik dan menjadi lebih akurat bagi pengguna khususnya dalam bidang pendidikan. Dengan adanya internet tentu akan semakin memudahkan pengguna untuk setiap saat mengakses sistem informasi berbasis web yang cepat, salah satunya adalah sistem informasi yang terkait dengan perkembangan pendidikan anak usia dini (Hanifah and Feizal 2022).

Sejak awal kemunculannya pada tahun 1970 internet sudah sangat berkembang pesat sampai saat ini. Perkembangannya di pertengahan tahun 2000 menjadikan internet sebagai program

yang sangat mudah digunakan untuk mengupload konten-konten kedalam internet, seperti blog, situs berbagi video, situs jejaring sosial. Media sosial pertama yang membuka pertemanan dunia maya di seluruh dunia adalah Friendster berkembang pada tahun 2002. Saking boomingnya saat itu Indonesia sempat memasuki urutan ke-3 terbesar pengguna Friendster. Lalu di tahun 2004 kemunculan Facebook di mulai. Di Indonesia sendiri pamor Facebook baru dimulai pada tahun 2008, menggeser Friendster. Sementara itu riset dari DataReportal membuktikan bahwa jumlah pengguna media sosial di Indonesia mencapai 191,4 juta pada Januari 2022, ini setara dengan 68,9% dari keseluruhan populasi penduduk di Indonesia. DataReportal juga membuat daftar media sosial terpopuler di Indonesia, dengan hasil tertinggi diduduki oleh Youtube (Rosyidah and Ismeirita 2023).

Media sosial saat ini banyak diakses oleh kalangan masyarakat terlebih bagi kalangan siswa, dimana media sosial dapat dijadikan sebagai sarana untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan berbagai ilmu pengetahuan dan tugas-tugas sekolah. Media sosial sebagai pusat informasi dapat diakses melalui internet, HP android yang hampir dimiliki semua golongan sehingga dengan relatif mudah media sosial menjadi konsumsi masyarakat yang tidak dapat dibendung lagi. Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi khususnya media sosial saat ini tidak hanya memberikan dampak positif kepada siswa, namun juga banyak memberikan dampak negative baik secara umum maupun secara khusus dalam perkembangan pendidikannya di sekolah (Siregar 2022).

Tahap terakhir dalam kegiatan ini adalah menguji pemahaman materi "Pengenalan Media Sosial yang Efektif" dengan memberikan serangkaian pertanyaan yang didasarkan pada materi yang telah disampaikan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengukur sejauh mana

pemahaman siswa di SDN 50 Sawah Lebar Baru terhadap materi tersebut. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada siswa di SDN 50 Sawah Lebar Baru merupakan sebuah tantangan bagi kami sebagai pengajar, mengingat sebagian besar dari mereka mungkin masih baru mengenal atau bahkan baru dalam menggunakan media sosial.

Kami menyadari bahwa kami perlu mengatasi tantangan ini dengan memberikan pelajaran tambahan dan melakukan pengulangan penjelasan secara bertahap agar siswa dapat memahami materi dengan baik. Hal ini mengharuskan kami untuk bersabar dan memastikan bahwa penjelasan kami disampaikan dengan cara yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Dengan demikian, kami berusaha untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat menguasai materi "Penggunaan Media Sosial" dengan baik dan merasa lebih percaya diri dalam menggunakan media sosial.

Komunikasi adalah suatu kegiatan dasar manusia. Dengan adanya komunikasi, manusia bisaberhubungan dengan sesamanya dalam kehidupan keseharian mereka dimanapun mereka berada (Wijaya, 2013). Komunikasi antar manusia semakin berkembang setiap tahunnya. Pada zaman prasejarah, manusia berkomunikasi dengan cara yang sangat sederhana, seperti melukis atau menulis di dinding gua, menggunakan bahasa isyarat, menggunakan pentungan, dan lain-lain.

Di zaman dahulu, untuk melakukan hubungan komunikasi dengan orang lain masih sangat terbatas. Teknologi yang belum canggih saat ini menyebabkan kita sulit untuk berkomunikasi bahkan menjalin hubungan pertemanan. Untuk menjalin hubungan pertemanan dan berkomunikasi dengan mereka yang berbeda daerah dengan kita saja, dulu sangat terbatas dan sulit. Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin canggih sekarang ini mampu membantu manusia tetap berinteraksi

dengan sesama atau sanak saudara. Hal ini dapat dilihat dengan munculnya berbagai macam media sosial. Manusia, baik itu orang tua, remaja, bahkan anak kecil, tak lepas dari penggunaan media sosial. Media yang saat ini paling banyak dipakai diantaranya: Instagram, Whatsapp dan Facebook (Marchellia and Siahaan 2022).

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi menjadikan media sosial semakin maju dan berkembang. Jumlah penggunaan media sosial di Indonesia juga terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Jumlah pengguna media sosial pada tahun 2022 sudah mencapai 191 juta pengguna atau meningkat sebesar 12,35% dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya 170 juta pengguna (Hariguna, Berlilana, and Waluyo 2023). Berbagai macam penggunaan teknologi dikalangan masyarakat telah mempengaruhi nilai-nilai yang ada dalam suatu masyarakat dan teknologi baru, seringkali menimbulkan pertanyaan-pertanyaan etika baru dalam kehidupan masyarakat (Putri and Syafitri 2023).



Gambar 3. Pengujian Pemahaman Penggunaan Media Sosial

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan ini didapati Respon positif dari anak-anak SDN 50 Sawah Lebar Baru terhadap kegiatan ini menunjukkan manfaat yang signifikan. Namun, perlu diingat bahwa proses pembelajaran memerlukan kesabaran agar siswa tidak merasa terlalu tertekan atau terlalu sulit. Metode pembelajaran seperti

presentasi dan diskusi harus disesuaikan agar materi dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

Selain peran mahasiswa KKN, pentingnya peran guru sebagai pengajar juga harus ditekankan. Mereka harus terus meningkatkan pengetahuan tentang era digitalisasi yang ada saat ini dan berperan sebagai contoh bagi siswa mereka dalam penggunaan teknologi. Hal ini akan membantu siswa menjadi lebih mahir dalam penggunaan media sosial dan lebih siap menghadapi tantangan di dunia digital saat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ini dapat terselesaikan bukan hanya dari kemampuan penulis saja, melainkan atas dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan izin untuk menyelenggarakan mata kuliah Kuliah Kerja Nyata.
2. Bapak Ivan Achmad Nurcholih, M.Pd. selaku ketua panitia Kuliah Kerja Nyata yang telah memberikan banyak pengarahan dan pembekalan tentang penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata.
3. Bapak Dr. Rifa'i, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan nasehat, serta selalu memantau dalam setiap kegiatan Kuliah Kerja Nyata.
4. Ibu Tugiyem, selaku ibu Kepala Sekolah SDN 50 Sawah Lebar Baru yang telah menerima mahasiswa KKN. Dan senantiasa memberikan arahan,serta banyak membantu dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilla, Nurul, Rifqa Amalia Zuhri, and Syafira Elvina. 2023. "Implementasi Penggunaan Media Sosial Instragram Dalam Perpustakaan Perguruan Tinggi." *Sci-Tech Journal* 2:217.
- Dwijayanti, Andina, Rita Komalasari, Budi Harto, Puji Pramesti, and M. Wildan Alfaridzi. 2022. "Efektivitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Dan Pemasaran Pada UMKM Sablon Anggi Screen Di Era Digital." *Ikra-Ith Abdimas* 6(2):68–75. doi: 10.37817/ikra-ithabdimas.v6i2.2408.
- Hanifah, A., and M. Feizal. 2022. "Bangun Sistem Informasi Perkembangan Akademik Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Berbasis Web Pada Satuan Paud Sejenis (Sps)" *OKTAL: Jurnal Ilmu Komputer Dan ...* 1(07):997–1006.
- Hariguna, Taqwa, Berlilana, and Retno Waluyo. 2023. "Sosialisasi Etika Penggunaan Media Sosial Untuk Mencegah Bullying Pada Siswa MTs Ushriyyah Purbalingga." *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(2):107–13. doi: 10.34306/adimas.v3i2.865.
- Marchellia, Roro Irene Ayu Cahyaning, and Chontina Siahaan. 2022. "Penggunaan Media Sosial Dalam Hubungan Pertemanan." *JISIP : Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 11(1):1–7. doi: 10.33366/jisip.v11i1.2357.
- Ririn, Julianti. 2022. "Implementasi Pendidikan Karakter Bagi Anak Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi." (December):2.

Rosyidah, aulia nurul, and Ismeirita. 2023.

“Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik.” *Pendidikan* 9(1):34–44.

Siregar, Asrul. 2022. “Efektivitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pendidikan.” *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan* 5(4):389–408. doi: 10.47006/er.v5i4.12936.